BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan lajunya pertumbuhan ekonomi dan perkembangan era globalisasi sekarang ini, pemerintah mengharapkan tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dan siap pakai serta profesional, yang tidak hanya menguasai ilmu dan keterampilan secara teoritis saja tetapi juga dapat menerapkan ilmu dan keterampilannya itu dalam kehidupan nyata. Dan untuk mencapai tenaga kerja yang berkualitas dan siap pakai serta profesional tersebut dibutuhkan keterlibatan semua pihak.

Dengan tersedianya tenaga kerja yang berkualitas dan siap pakai serta profesional maka tujuan pembangunan nasional yaitu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat Indonesia yang merupakan cita-cita rakyat dan bangsa Indonesia dapat tercapai.

Dalam upaya meningkatkan taraf hidup rakyat banyak serta tingkat kesejahteraannya dalam turut serta dalam pembangunan nasional, pemerintah melakukan pembangunan di segala bidang salah satunya adalah penyaluran dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Dengan adanya penyaluran dana dalam bentuk kredit tersebut diharapkan terdapat manfaat yang optimal baik bagi masyarakat maupun bagi bank yang menyalurkan dana kredit tersebut, juga bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Perkreditan merupakan salah satu aktiva terbesar bagi bank selain tabungan, giro dan deposito, karenanya Bank Jabar memberikan pinjaman kredit kepada nasabahnya. Salah satu pinjaman kredit yang diberikan oleh Bank Jabar adalah kredit yang diberikan kepada pegawai berpenghasilan tetap, yang dimaksudkan sebagai bantuan dari perbankan yang diberikan kepada para pegawai negeri dimana dana kredit tersebut dapat dipergunakan untuk kepentingan perbaikan atau penambahan barang konsumtif serta fasilitas-fasilitas yang erat hubungannya dengan peningkatan taraf hidup para pegawai negeri.

Untuk menghindari terjadinya masalah pemberian kredit yang tidak sesuai dengan maksud dari pemberian kredit dan untuk menghindari adanya kredit macet, maka bank harus melakukan penilaian yang seksama terhadap permohonan kredit yang diajukan oleh para nasabahnya atau oleh para calon nasabahnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menguraikan masalah tentang perkreditan. Dan judul yang penulis ambil adalah **PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT KEPADA PEGAWAI BERPENGHASILAN TETAP GUNA MEMPERLANCAR PENYALURAN DANA DI BANK JABAR CABANG SOREANG.**

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah untuk lebih memahami secara mendalam bagaimana prosedur pemberian kredit pegawai berpenghasilan tetap yang dilaksanakan oleh Bank Jabar Cabang Soreang, tempat penulis melaksanakan praktek kerja lapangan.

Penyusunan tugas akhir ini juga dimaksudkan untuk mengembangkan serta menerapkan ilmu yang sudah penulis pelajari di bangku perkuliahan, yang nantinya penulis dapat melakukan study perbandingan antara teori yang penulis dapatkan dari bangku kuliah dengan pelaksanaan kerja yang sebenarnya.

Adapun tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui dokumen-dokumen dalam pemberian kredit pegawai berpenghasilan tetap.
2. Untuk mengetahui penyaluran dana bank.
3. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit dalam memperlancar penyaluran dana bank.

1.3 Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan oleh penulis diatas dan karena adanya keterbatasan waktu yang dimiliki oleh penulis dalam melaksanakan praktek kerja lapangan ini, maka penulis akan membatasi masalah yang akan penulis uraikan. Adapun pembatasan masalahnya adalah :

1. Apa saja dokumen-dokumen dalam pemberian kredit pegawai berpenghasilan tetap.
2. Bagaimana penyaluran dana bank di Bank Jabar Cabang Soreang.
3. Bagaimana prosedur pemberian kredit dalam memperlancar penyaluran dana.

1.4 Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

a. Field Research (Penelitian Lapangan)

yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yang dilakukan dengan cara :

1) Interview (Wawancara)

yaitu tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara 2 orang atau lebih, bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang diberikan.

2) Observation (Pengamatan)

yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala atau data-data yang diselidiki.

b. Library Research (Penelitian Kepustakaan)

yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber bacaan (literatur) yang erat hubungannya dengan pembuatan tugas akhir ini serta dapat digunakan sebagai acuan dan penunjang tugas akhir ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan pola di dalam penyusunan serta pembahasan masalah-masalah yang akan dikemukakan kemudian. Adapun sistematika penulisan ini meliputi :

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini dibahas tentang latar belakang masalah yang akan dikemukakan oleh penyusun dalam tugas akhir ini. Masalah yang dikemukakan tersebut kemudian dibatasi penyusunan serta pembahasannya. Dan dalam bab ini juga berisi maksud dan tujuan, metodologi penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan oleh penyusun dalam menyusun tugas akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA. Dalam bab ini dibahas tentang masalah-masalah, sumber-sumber buku atau literatur yang berkaitan dengan judul yang penyusun angkat.

BAB III DATA HASIL PENELITIAN. Dalam bab ini dibahas tentang sejarah berdirinya Bank tempat penyusun melakukan praktek kerja lapangan, tentang struktur organisasi dan job description dari Bank Jabar tempat penyusun melakukan praktek kerja lapangan, serta inti bahasan dari judul yang penyusun angkat.

BAB IV ANALISA DAN USULAN HASIL PENELITIAN. Bab ini merupakan analisa dan usulan dari inti bahasan dari judul yang penyusun angkat

BAB V PENUTUP. Bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan dari pembahasan masalah yang penyusun angkat dan juga berisi saran-saran.